**Bupati Kudus Membuka Masukan Publik untuk Rancangan Awal RPJMD**

Bupati Kudus HM. Tamzil berharap masukan publik untuk rancangan awal RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) serta melengkapi Visi Misi Bupati. Hal tersebut diampaikan dalam Forum Konsultasi Publik Rancangan Awal RPJMD 2018-2023 di Gedung Setda Lantai 4 pada Selasa (23/10). Forum tersebut dihadiri pula oleh Wakil Bupati Kudus HM. Hartopo serta unsur Forkopinda, DPRD, LSM dan Perwakilan dari Pemerintah Pusat dan Provinsi.

Bupati Tamzil menegaskan kembali Visi Misinya yaitu menuju kabupaten Kudus yang Modern, Religius, Cerdas dan Sejahtera. Dia juga menyebut kembali empat misinya dan berharap melalui forum tersebut untuk dikembangkan kembali dalam bentuk program. “Walaupun kami sudah mempunyai Sembilan program unggulan, tidak menutup kemungkinan ada program-program lain yang perlu kita tingkatkan,” ujarnya. Tamzil juga menyampaikan bahwa program-program yang telah disampaikan tidak bersifat final.

Selain itu, Bupati Tamzil juga mengajak DPRD untuk menyampaikan aspirasi yang ada di masyarakat sehingga dapat masuk kedalam program Kabupaten Kudus lima tahun kedepan. “Barangkali teman-teman DPRD mendengar aspirasi masyarakat dan perlu kita masukkan disini, karena disini pintu masuk program kita lima tahun kedepan,” ungkapnya. Dirinya juga mengajak perwakilan dari OPD untuk menyampaikan programnya, agar kebutuhan yang riil dilapangan dapat terakomodir. “Diharapkan partisipasi bapak ibu sekalian, karena ini merupakan bahan baku kita untuk menyusun renstra di masing-masing OPD,” imbuhnya.

Ketua DPRD Kudus, Ahmad Yusuf Roni, juga menyampaikan pendapatnya mengenai program yang berkaitan dengan pariwisata. Dia mengungkapkan, Sport Tourism yang rencananya akan dikembangkan oleh Bupati Tamzil dapat ditambahkan dengan wisata lainnya. Selama ini, Kudus hanya terkenal dengan wisata religi diantaranya ziarah Sunan Kudus dan Sunan Muria. Menurutnya masih ada banyak potensi wisata di Kudus yang dapat dikembangkan diantaranya wisata rekreasi dan wisata edukasi. “Bendungan Logung nantinya bisa sebagai wisata rekreasi, ditunjang lagi wisata edukasi, ada museum patiayam memiliki potensi yang sangat besar,” ujarnya.